



KPM DIDASARKAN DTKS KEMENSOS

Distribusi BLT Jangan Sulitkan Penerima

YOGYA (KR) - Proses distribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) bahan bakar minyak diharapkan mudah diakses atau tidak menyulitkan penerima. Oleh karena itu diperlukan koordinasi yang melibatkan pemerintah daerah guna menentukan skema distribusi yang tepat.

Selama ini, pihak Kantor Pos memiliki pengalaman yang baik dalam menjadi penyalur bantuan dari pemerintah pusat. "Kami sedang berkoordinasi dengan Kantor Pos selaku institusi yang mengampu penyaluran bantuan. Harapannya, penyaluran dapat dilakukan tanpa menyulitkan warga untuk mengambalnya," ungkap Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, Selasa (6/9).

Penyaluran bantuan langsung tunai bahan bakar minyak di Kota Yogya sebenarnya sudah diawali di Kelurahan Ngupasan pada 3 September lalu. Namun sasarannya hanya 50 keluarga penerima manfaat (KPM) dan didistribusikan secara langsung kepada warga secara 'door to door'. Penyaluran di Kelu-

rahan Ngupasan tersebut pun sebagai penanda dimulainya penyaluran bantuan langsung tunai bahan bakar minyak sekaligus uji coba distribusi bantuan. Sedangkan penerima bantuan lainnya akan segera disusulkan.

Maryustion berharap bantuan langsung tunai bahan bakar minyak dapat didistribusikan per kelurahan. Hal ini untuk memudahkan warga mengakses bantuan karena lokasi yang lebih dekat. "Dengan demikian, bantuan bisa diserahkan secara cepat dan bisa mengurangi potensi kerumunan karena penyaluran didistribusikan dilakukan per wilayah," harapnya.

Sementara data KPM yang akan mendapatkan bantuan langsung tunai bahan bakar minyak disesuaikan atau didasarkan dengan Data

Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial (Kemensos). Di Kota Yogya total ada sekitar 23.000 KPM yang masuk data tersebut.

Setiap KPM akan menerima bantuan dengan total Rp 600.000. Terdiri dari periode pertama pada September Rp 300.000 dan periode kedua pada Desember sebesar Rp 300.000. Dirinya juga berharap penerima bantuan dapat memanfaatkan bantuan yang diterima tersebut secara bijak sesuai tujuan dari penyaluran bantuan akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.

"Saya kira, tidak akan ada kesulitan dalam penyaluran bantuan langsung tunai karena sebelumnya juga sudah dilakukan penyaluran bantuan sosial lain yang secara rutin juga diberikan kepada warga yang berhak," katanya.

Selain bantuan langsung tunai bahan bakar minyak, bantuan sosial juga tetap disalurkan secara rutin. Seperti bantuan reguler berupa program keluarga harapan dan bantuan pangan nontunai. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005